

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*), yaitu penelitian lapangan merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumbernya.<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke lapangan untuk mencari, menggali, dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori melainkan dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, Cet. I, 2009), 53.

<sup>2</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., .M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 49.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudhatasysyubban yang berlokasi di Kecamatan Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Sekolah ini tidak jauh dari kota sehingga mudah untuk dijangkau.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penentuan subjek adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.<sup>3</sup> Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MTs Raudhatussyyubban yakni Bapak Abdul Hakim, SHI.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu titik yang menjadi pusat kegiatan penelitian atau dengan kata lain suatu sasara penelitian.<sup>4</sup> Yang menjadi objek penelitian ini adalah MTs Raudhtausysyubban yang bertempat di Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan. Data dapat berupa catatan-catatan dalam

---

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 132.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja. Rosdakarya, 2012), 97.

kertas, buku atau file yang tersimpan dalam bentuk data.<sup>5</sup> Yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu: Data primer data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang dijadikan objek dalam sebuah penelitian sebagai sumber memperoleh informasi.<sup>6</sup> Sumber yang diperoleh yaitu dari kepala madrasah MTs Raudhatsysyubban.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Data yang bisa dijadikan informasi atau pendukung penelitian ini seperti profil sekolah, keadaan fasilitas sekolah, dewan guru dan lingkungan sekolah. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah tentang peran kepemimpinan kepala MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: obeservasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>8</sup>

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana teknik ini dilakukan melalui suatu pengamatan, dan juga disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi ini bisa dilakukan secara

---

<sup>5</sup> Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 212.

<sup>6</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 01 Mo 02 agustsus 2017, 211.

<sup>7</sup> *Ibid*, 212

<sup>8</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Peneltian Sosial*, (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2019), 49.

mandiri maupun kelompok. Dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu, catatan observasi harus bersifat fakta tanpa opini, peneliti hanya melihat pada apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti datang ke lokasi untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap kepala madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan cara sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tujuan mengadakan wawancara yaitu: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>10</sup>

Dalam teknik ini peneliti langsung berhadapan dan melakukan wawancara dengan responden dan informan dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mencari informasi atau data yang berhubungan dengan peran kepemimpinan kepala madrasah MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar dan hal-hal yang lainnya.

---

<sup>9</sup> Suyitno, *Metode Penelitisan Kualitatif (Konsep, Prinsip dan Operasionalnya)*, (Tuluangung: Akademia Pustaka, 2018), 110-113.

<sup>10</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, nyalan rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendukung data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan adalah profil MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, dan catatan-catatan lainnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara, atau pengamatan, daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan suatu informasi. Instrumen ini disebut pedoman pengamatan, pedoman wawancara, atau pedoman dokumenter, yang sesuai dengan metode yang digunakan terkait data yang akan digali.

---

<sup>11</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 98.

Tabel : Matrix Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer merupakan data yang diperoleh langsung secara langsung di lapangan dengan fokus penelitian sebagai berikut:		
	f. Peran kepemimpinan EMASLIM kepala MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut .	Kepala Madrasah	Observasi dan Wawancara
	g. Strategi kepemimpinan yang efektif di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut.	Kepala Madrasah	Observasi dan Wawancara
2.	Data Sekunder merupakan data pelengkap untuk mendukung data primer yang meliputi:		

	a. Sejarah sekolah b. Identitas sekolah c. Visi, misi dan tujuan sekolah d. Data siswa e. Data guru f. Data sarana dan prasarana	Kepala Madrasah	Observasi dan Dokumentasi
--	---	--------------------	------------------------------

### **G. Teknis Analisis Data**

Analisis data suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul, karena dengan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses mengolah data dengan memilah data dan menyederhanakan data dengan cara merangkum yang penting-penting dan sesuai dengan fokus masalah.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yaitu mensistемasikan data yang sudah direduksi sehingga data yang diperoleh terlihat utuh. Dalam tahapan ini laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan secara keseluruhan dan dapat dilakukan penggalian data kembali jika dirasa perlu untuk mendalami suatu masalah. Penyajian data ini perlu dilakukan dalam menentukan langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan sejak awal data diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur, diragukan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan lebih *grounded* (berbasis data lapangan) kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>12</sup>

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian dan interpretasi yang di absah maka diperlukannya pemeriksaan kebenaran data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

### 1. Ketekunan Pengamat

---

<sup>12</sup> Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 218-219.



Ketekunan pada suatu pengamatan adalah sebuah langkah untuk mendapatkan data yang benar atau valid dengan berupaya mendapatkan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji pada penelitian. Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah hal yang sangat penting dimana kualitasnya sangat mempengaruhi kepercayaan kehandalan hasil penelitian. Maka dari itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melaksanakan penelitian. Ketekunan peneliti bisa membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan menganalisisnya.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan pemanfaatan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang banyak dipakai adalah pengecekan keabsahan data melalui sumber yang lainnya.<sup>13</sup>

## 3. *Member Check*

Member ceck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut dinyatakan valid, sehingga semakin dipercaya, namun apabila data yang temukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu

---

<sup>13</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 115.

melakukan diskusi dengan pemberi data, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah supaya informasi yang didapatkan digunakan dalam laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data dan informan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Chairi, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 97-98.